Penambahan Kasus Kematian Covid-19 Akibat Terlambat Berobat Sesudah Kondisi Parah

Sabtu, 26 Juni 2021

Meningkatnya angka kematian akibat Covid-19 di Kabupaten Pasuruan disebabkan oleh keterlambatan pasien positif dalam mendapatkan perawatan di rumah sakit. Bupati Pasuruan, Gus Irsyad, menekankan pentingnya edukasi kepada masyarakat agar tidak menunda pengobatan ketika merasakan gejala Covid-19. Beliau juga meminta Camat untuk lebih selektif dalam memberikan izin kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan.

Peningkatan kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan juga menjadi perhatian serius, terutama dengan ditemukannya varian Delta yang lebih mudah menular. Kapasitas rumah sakit di Kabupaten Pasuruan sudah penuh, sehingga perlu langkah antisipasi yang lebih ketat. Pemerintah Desa dan masyarakat diminta untuk bahu-membahu melakukan upaya penanggulangan penyebaran Covid-19.

Untuk mencegah penyebaran virus, Kapolres Pasuruan AKBP Erick Frendiz menekankan pentingnya kewaspadaan penuh dan penerapan PPKM Mikro. Pemantauan di Posko Covid-19 di setiap desa/kelurahan juga harus ditingkatkan. Pemetaan zonasi Covid-19 di masing-masing RT akan membantu dalam mengidentifikasi lokasi dan kondisi warga positif Covid-19.

Gus Irsyad juga meminta seluruh Kepala Desa dan perangkatnya untuk meningkatkan pengawasan keluar masuknya warga dari luar desa, terutama dari zona merah. Beliau menekankan pentingnya peran aktif masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus.

Peningkatan kasus aktif Covid-19 dan kemunculan varian Delta menjadi tantangan besar bagi Kabupaten Pasuruan. Kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan tenaga kesehatan sangat dibutuhkan untuk menekan angka penyebaran dan kematian akibat Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.